

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Bunaken merupakan salah satu pusat pelestarian alam bagi ekosistem perairan tropis, yang terletak di jantung segitiga terumbu karang dunia. Kawasan yang secara administratif berada di Provinsi Sulawesi Utara ini berbatasan langsung dengan Kota Manado. Ditunjuk sebagai kawasan konservasi sejak 1991, Taman Nasional Bunaken memiliki luas total 89.065 hektare yang didominasi oleh habitat laut (97%), sementara sisanya (3%) merupakan wilayah daratan. Cakupan kawasan ini meliputi lima pulau, yakni Pulau Bunaken, Manado Tua, Mantehage, Naen, dan Siladen (Ciputra, 2022).

Kawasan Taman Nasional Bunaken juga menjadi tempat yang populer dikalangan penyelam lokal maupun mancanegara karena keindahan bawah lautnya, selain itu alam kawasan Taman Nasional Bunaken juga menyediakan banyak sekali daya tarik seperti satwa satwa darat seperti kuskus, yakin maupun satwa perairan seperti lumba lumba, penyu dan satwa lain yang dilindungi. Hal tersebut memungkinkan adanya peluang sektor pariwisata selain hanya fokus pada konservasinya saja. Oleh karena itulah Taman Nasional Bunaken merupakan salah satu tempat yang cocok sebagai tempat magang mahasiswa Destinasi pariwisata.

Program Studi D4 Destinasi Pariwisata merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berperan mempersiapkan sumber daya manusia profesional di bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, dengan cakupan keahlian meliputi pariwisata budaya dan kearifan lokal, pariwisata berbasis masyarakat, dampak pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, hospitality, serta tourism entrepreneurship. Program D4 ini dirancang dengan masa studi 8 semester atau 4 tahun, dengan total beban studi 145 SKS yang terbagi menjadi 69 SKS pembelajaran teori dan 76 SKS praktikum. Selama 7 semester, mahasiswa menjalani pembelajaran teori dan praktikum, sementara di semester 8 mereka difokuskan pada penyelesaian tugas akhir.

Visi Program Studi D4 Destinasi Pariwisata adalah “Menjadi program studi vokasi bidang perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata yang unggul dan berdaya saing di tingkat Asia pada tahun 2035.” Untuk mewujudkan visi tersebut, program studi ini memiliki misi, antara lain:

1. menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang pariwisata terapan yang profesional dan berkarakter.
2. melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat terapan sesuai kebutuhan masyarakat, industri, dan pemangku kepentingan.
3. menjalin kerja sama di tingkat nasional dan internasional di bidang pariwisata.
4. melaksanakan tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember, program magang menjadi komponen utama dalam kurikulum yang bertujuan mencetak lulusan yang lebih profesional. Program magang dilaksanakan pada awal semester VII dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 6 bulan, yang mencakup masa pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan pelaksanaan magang maksimal 1 bulan. Kegiatan magang ini dilaksanakan berdasarkan mata kuliah yang telah dipelajari di Program Studi Destinasi Pariwisata, seperti pengembangan wisata bahari, kelembagaan pariwisata, manajemen pemasaran pariwisata, geografi pariwisata, pariwisata berkelanjutan, perencanaan destinasi wisata, pemandu wisata, keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen sarana dan prasarana pariwisata, serta bahasa Inggris untuk profesional. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan banyaknya instansi di Indonesia, kami mengajukan proposal pelaksanaan program magang ke Balai Taman Nasional Bunaken sebagai tempat magang, dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta memperoleh kesempatan belajar lebih mendalam dalam lingkup nyata.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan utama magang di Balai Taman Nasional Bunaken adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa Destinasi Pariwisata dalam memahami dan mempraktikkan pengelolaan pariwisata berbasis konservasi. Program ini dirancang sebagai jembatan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dari perkuliahan dengan realitas di lapangan. Secara umum, magang ini bertujuan membentuk lulusan yang kompeten, adaptif, dan profesional, khususnya di sektor pariwisata bahari. Melalui keterlibatan langsung di kawasan konservasi kelas dunia, mahasiswa diharapkan dapat mengasah daya kritis, keterampilan teknis, dan sikap profesional mereka. Selain itu ada juga tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
- b. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis menghadapi perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi permasalahan yang terjadi di dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Magang menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik langsung. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan, tetapi juga memperkaya keterampilan dan wawasan tentang dunia kerja. Melalui magang, penulis belajar mengembangkan pola pikir kritis untuk menyelesaikan masalah, termasuk menjembatani kesenjangan antara teori dan realita. Hal ini melatih penulis menjadi pribadi yang lebih aktif, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan diri memasuki dunia profesional. Selain itu kegiatan magang ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- e. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus Melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang Keahlian mengikuti perkembangan IPTEKS.
- f. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan Keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan Kematangan diri.
- g. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap Lingkungan kerja.
- h. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar Dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang Dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

a. Bagi Penulis:

- Menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, keterampilan teknis, dan pengalaman kerja nyata di bidang pariwisata berbasis konservasi.

- Memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan problem solving, berpikir kritis, dan adaptif dalam menghadapi tantangan lapangan.

- Membentuk sikap profesional, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam dunia kerja.

b. Bagi instansi pengelola (Balai Taman Nasional Bunaken):

- Mendapatkan masukan dan evaluasi dari sudut pandang akademik terkait implementasi pengelolaan wisata.

- Mendapatkan tenaga pendukung dalam kegiatan pelayanan wisata, pendampingan lapangan, serta dokumentasi kegiatan.

- Menjalin kerja sama yang lebih erat dengan institusi pendidikan sebagai bagian dari kolaborasi dunia industri dan akademik.

c. Bagi akademik (Politeknik Negeri Jember dan Program Studi Destinasi Pariwisata):

- Menjadi bukti nyata penerapan konsep link and match antara perguruan tinggi vokasi dengan kebutuhan dunia kerja.

- Memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dalam kurikulum pembelajaran.

- Menjadi bahan kajian dan referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang pariwisata berkelanjutan dan pengelolaan kawasan konservasi.

1.3. Lokasi dan Waktu

waktu pelaksanaan Program Magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan terhitung sejak bulan Juni 2025 sampai bulan Desember 2025, dengan alokasi pertengahan bulan Juni 2025 adalah kegiatan pembekalan program magang di kampus, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan program magang di lokasi mulai dari Juli 2025 sampai dengan akhir November 2025, dan bulan Desember. Berlokasi kan di Taman Nasional Bunaken, Jl. Bailang Raya, Molas, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara. Pelaksanaan magang ini lebih tepatnya dimulai dari tanggal 3 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 3 Desember 2025.

1.4. Metode Pelaksanaan

Periode magang di Balai Taman Nasional Bunaken (BTNB) berlangsung dari 3 Juli hingga 3 Desember 2025. Kegiatan magang dilaksanakan lima hari dalam seminggu (Senin-Jumat) dengan jam kerja Senin-Kamis pukul 07.30–16.00 WIB dan Jumat pukul 07.30–16.30

WIB. Apabila diperlukan, kegiatan lapangan juga dapat dilaksanakan pada hari Sabtu atau Minggu sebagai jam kerja tambahan.